

**PERANAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA
PEDAGANG PASAR KOTA PINANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKY AMANDA SIREGAR
NIM. 20 401 00152**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERANAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA
PEDAGANG PASAR KOTA PINANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKY AMANDA SIREGAR
NIM. 20 401 00152**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEHK ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERANAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA
PEDAGANG PASAR KOTA PINANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKY AMANDA SIREGAR
NIM. 20 401 00152**

PEMBIMBING I

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. **RIZKY AMANDA SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIZKY AMANDA SIREGAR** yang berjudul **"Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Kota Pinang"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

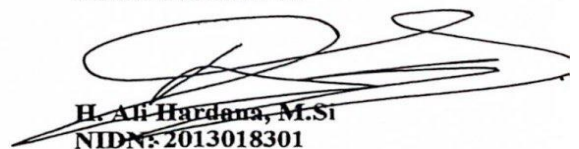
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP: 19830317 201801 2 001

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M.Si
NIDN: 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Amanda Siregar
NIM : 20 401 00152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Kota Pinang

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 1 September 2024

Saya yang Menyatakan,



RIZKY AMANDA SIREGAR
NIM . 20 401 00152

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Amanda Siregar
NIM : 20 401 00152
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Kota Pinang Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 11 September 2024
Saya yang menyatakan,



RIZKY AMANDA SIREGAR
NIM. 20 401 00152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizky Amanda Siregar
NIM : 20 401 00152
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Kotapinang

Ketua,

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris,

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Di : Ruang sidang 4 lantai 3
Hari/ Tanggal : 24 September 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 80 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.60
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam
Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada
Pedagang Pasar Kota Pinang

NAMA : Rizky Amanda Siregar

NIM : 20 401 00152

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 09 Oktober 2024



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rizky Amanda Siregar
NIM : 20 401 00 152
Judul Skripsi : Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Kotapinang

Dalam kegiatan ekonomi persoalan yang dihadapi pelaku ekonomi adalah persoalan modal usaha. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 4 pedagang UMKM 2 diantaranya sudah melakukan pembiayaan dalam bentuk KUR. Mereka mengatakan bahwa peranan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia tidak menyeluruh memberikan pembiayaan kepada usaha kecil, melainkan Bank Syariah memberikan pembiayaan kepada usaha menengah keatas saja. Dan peranan-peranan seperti konsultasi mengenai pengembangan usaha, dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang itu tidak dilaksanakan oleh Bank Syariah Indonesia. Seharusnya Bank Syariah Indonesia tidak hanya memberikan pembiayaan kepada usaha menengah keatas saja melainkan Bank Syariah harus menyeluruh memberikan pembiayaan kepada usaha kecil, mikro maupun keatas. Dan peranan seperti konsultasi mengenai pengembangan usaha, dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang itu dilaksanakan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kotapinang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan bank syariah Indonesia dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada pedagang pasar kotapinang. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Alat pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan cara studi kasus kualitatif pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah Indonesia berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM dapat dilihat dengan berkembangnya usaha, adanya kenaikan pendapatan, kenaikan volume penjualan, serta penambahan karyawan baru untuk usaha mereka setelah melakukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang. Peran BSI KCP Kotapinang dengan memberikan pembiayaan modal usaha, serta meringankan dan mempermudah UMKM dalam mendapatkan pembiayaan. Upaya yang dilakukan bank syariah dalam meningkatkan pelaku UMKM adalah dengan memberikan pembiayaan jenis KUR.

Kata Kunci : Bank Syariah, Pendapatan, Peranan, UMKM.

ABSTRACT

Name : Rizky Amanda Siregar
Reg. Number : 20 401 00 152
Thesis Title : **The Role of Bank Syariah Indonesia in Increasing the Income of Micro, Small and Medium Enterprises in Kotapinang Market Traders**

In economic activities, the problem faced by economic actors is the issue of business capital. In this study, researchers interviewed 4 Micro, Small and Medium Enterprises traders, 2 of whom had done financing in the form of the People's Business Credit Programme. They said that the role played by Bank Syariah Indonesia was not comprehensive in providing financing to small businesses, but rather Bank Syariah provided financing to medium and above businesses only. And roles such as consultation on business development, and business guidance through seminars or comparative studies with similar businesses that have developed are not carried out by Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia should not only provide financing to middle and upper class businesses but Sharia Banks must provide financing to small, micro and upper class businesses. And roles such as consultation regarding business development, and business guidance through seminars or conducting comparative studies with similar businesses that have developed are carried out by Bank Syariah Indonesia, Kota Pinang Sub-Branch Office. While the purpose of this study is to determine the role of Bank Syariah Indonesia in increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises in Kotapinang market traders. The theory used in this study is a theory regarding opinions that influence traders towards Islamic banks that play a role in supporting research results. This theory can be the basis or reference in conducting this research. This type of research is research conducted with descriptive qualitative methods. The data collection tools used are observation, interviews, and documentation, while the data processing and data analysis techniques are carried out by means of qualitative case studies at Bank Syariah Indonesia Kotapinang central branch office. The results of this study indicate that Islamic banks play a role in increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises can be seen by the development of the business, the increase in income, the increase in sales volume, and the addition of new employees to their business after financing at Bank Syariah Indonesia Kotapinang central branch office. The role of BSI Kotapinang Central Branch Office by providing business capital financing, as well as easing and making it easier for Micro, Small and Medium Enterprises to obtain financing. The efforts made by Islamic banks in boosting Micro, Small and Medium Enterprises are by providing financing of the People's Business Credit Programme type.

Keywords: Islamic Bank, Income, Role, Micro, Small and Medium Enterprises.

ملخص البحث

الاسم	رزقي أماندا سرجار
رقم التسجيل	٢٠٤٠١٠٠١٥٢:
عنوان البحث	دور بنك الشريعة الإندونيسي في زيادة دخل المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في سوق كوتابينانج للتجار

وفي الأنشطة الاقتصادية، فإن المشكلة التي تواجهها الجهات الفاعلة الاقتصادية هي مشكلة رأس المال التجاري. وفي هذه الدراسة، أجرى الباحثون مقابلات مع ٤ تجار من أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة والصغيرة جداً والصغيرة والمتوسطة الحجم، اثنان منهم قاما بتمويل في شكل برنامج الائتمان التجاري الشعبي. وقالوا إن الدور الذي قام به بنك الشريعة الإندونيسي لم يكن شاملاً في توفير التمويل للشركات الصغيرة، بل كان بنك الشريعة يقدم التمويل للشركات المتوسطة وما فوقها فقط. ولا يقوم بنك الشريعة الإندونيسي بأدوار مثل تقديم الاستشارات بشأن تطوير الأعمال التجارية، وتوجيه الأعمال التجارية من خلال الحلقات الدراسية أو الدراسات المقارنة مع الأعمال التجارية المماثلة التي تطورت. ولا ينبغي لبنك الشريعة الإندونيسي أن يقدم التمويل للأعمال التجارية من الطبقة المتوسطة والعليا فقط، بل يجب على البنوك الشرعية أن تقدم التمويل للأعمال التجارية الصغيرة والمتناهية الصغر والعليا. ويتم تنفيذ أدوار مثل الاستشارات المتعلقة بتطوير الأعمال التجارية، وإرشاد الأعمال التجارية من خلال الحلقات الدراسية أو إجراء دراسات مقارنة مع الأعمال التجارية المماثلة التي تطورت من قبل بنك الشريعة الإندونيسي، مكتب فرع كوتا بينانج الفرعي. في حين أن الغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور بنك الشريعة الإندونيسي في زيادة دخل المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في تجار سوق كوتابينانج. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية تتعلق بالآراء التي تؤثر على التجار تجاه البنوك الإسلامية التي تلعب دوراً في دعم نتائج البحث. يمكن أن تكون هذه النظرية الأساس أو المرجع في إجراء هذا البحث. هذا النوع من البحوث هو بحث تم إجراؤه باستخدام الأساليب النوعية الوصفية. وتمثل أدوات جمع البيانات المستخدمة في الملاحظة والمقابلات والتوثيق، في حين يتم تنفيذ تقنيات معالجة البيانات وتحليل البيانات عن طريق دراسات الحالة النوعية في مكتب فرع بنك الشريعة الإسلامية الإندونيسي كوتابينانج المركزي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن البنوك الإسلامية تلعب دوراً في زيادة دخل المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة يمكن ملاحظته من خلال تطور الأعمال التجارية، وزيادة الدخل، وزيادة حجم المبيعات، وإضافة موظفين جدد إلى أعمالهم بعد التمويل في مكتب فرع بنك الشريعة الإندونيسي كوتابينانج المركزي. دور المكتب الفرعي المركزي لبنك الشريعة الإسلامية الإندونيسي كوتابينانج من خلال توفير تمويل رأس المال التجاري، بالإضافة إلى تسهيل وتيسير حصول الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة على التمويل. وتتمثل الجهود التي تبذلها البنوك الإسلامية في تعزيز المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من خلال توفير تمويل من نوع برنامج ائتمان الأعمال الشعبية.

الكلمات المفتاحية البنك الإسلامي والدخل والدور والمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala curahan dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia untuk keluar dari masa kegelapan menuju akhlak mulia sesuai tuntunan Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Kotapinang” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. karena itu peneliti menerima kritik dan saran dari para pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi dan bimbingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Aalumni dan Kerjasama.
3. Dr. Sarmiana Batubara, M.A. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan H. Ali Hardana, SPd., M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nurhayati dan Ayahanda tercinta Masrul Siregar yang telah menjadi orangtua terbaik serta memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putranya. Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terima kasih kepada Saudara-saudari Saya Abdi Saleh Siregar, S.E, Yeni Gustina Siregar, A.Md. Keb, Sri Novita Siregar, A.Md.Keb, Rahmat Fazli Siregar, dan Terimakasih kepada Ibu, Udak, Tulang, Nantulang, Uwak, Nenek, serta Saudara-saudari Sepupu, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
9. Terima kasih kepada teman-teman kelas Perbankan Syariah 5 serta seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

memberikan bantuan serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Terima Kasih peneliti kepada teman satu rumah/kost, Irwan Syafii, Zulhakimi Hasibuan, Saiful Salim Marbun, Hasan harahap, Hamsa Johan, serta Irwansyah Nasution, yang selalu membantu, mendukung, dan memberi semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Terima kasih peneliti kepada pak Anwar Kholid dan seluruh masyarakat Kelurahan Muara Soma yang menerima, membimbing dan memberikan arahan serta nasehat kepada peneliti saat KKL di Kelurahan Muara Soma. Serta teman-teman seperjuangan Kelompok 11, yang selalu membantu, mendukung, dan memberi semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Terima Kasih peneliti kepada teman hebat Randy Husein Lubis dan Lissa Rahmadani, yang selalu membantu, mendukung, dan memberi semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, September 2024

Rizky Amanda Siregar

NIM: 20 401 00152

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
و, —	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rankap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...و...ي	fathah dan alif atau ya		a dan garis atas

ي...َ	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...َ	dommah dan wau		u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasinya untuk *ta mar butah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (tasyidid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Batasan Istilah	9
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Peranan.....	14
2. Bank Syariah	17
3. Pendapatan	23
4. UMKM.....	26
5. Pedagang	31
6. Pasar	34
B. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data	48
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang	51
1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang	51
2. Produk Pembiayaan BSI KUR.....	52
3. Visi dan Misi BSI KCP Kotapinang	56
4. Struktur Organisasi BSI KCP Kotapinang	57
B. Gambaran Umum Pasar Kotapinang.....	60
1. Sejarah Pasar Kotapinang	60
2. Visi, Misi dan Motto Pasar Kotapinang	62
C. Deskripsi Data Penelitian	63
D. Pengolahan dan Analisis Data.....	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian	81
F. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL II.I Penelitian Terdahulu	34
TABEL IV.I Tabel Angsuran KU BSI KCP Kotapinang	53
Tabel IV.II.2 Wawancara dengan pedagang UMKM	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.I Struktur Organisasi PT. BSI KCP Kotpinang.....	56
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara memerlukan pola peraturan dalam mengolah sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatur semua sumber-sumber ekonomi dari berbagai sektor diperlukan suatu lembaga keuangan yang mengatur dan menghubungkan semua pelaku ekonomi dalam lalu lintas keuangan. Kegiatan utama lembaga perbankan, baik bank konvensional ataupun bank syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan dana, baik untuk investasi, modal kerja, maupun konsumsi.¹

Perkembangan perbankan syariah memiliki peranan yang signifikan pada pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan usaha kecil menengah dan. Sektor usaha kecil menengah memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia pada masa krisis dimana usaha kecil memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi karena usaha kecil

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm.23.

tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing, dan bahan baku impor dalam melakukan kegiatan operasionalnya²

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil tanpa bunga, dalam hal ini bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi pengusaha kecil. Upaya bank syariah dalam memberikan pembiayaan bertujuan untuk memberikan modal kepada masyarakat yang membutuhkan guna untuk mengembangkan usahanya. Target masyarakat yang membutuhkan modal tetapi memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya inilah yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif perbankan syariah dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam masyarakat kecil itu sendiri.³

Adapun fungsi bank yaitu sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, serta memperlancar transaksi perdagangan dan peredaran uang. Pada dasarnya fungsi perbankan yang paling pokok baik konvensional maupun syariah adalah sebagai lembaga *intermediary*, yaitu lembaga keuangan yang bergerak sebagai media penghubung antar

² Sri Maryati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat", *Jurnal Of Economic Education*, Volume.02 No.01. hlm. 9.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), hlm.1.

beberapa pihak terkait lainnya. Lembaga ini berguna sebagai lembaga perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana pada masyarakat.

Fungsi inilah yang dilakukan oleh Bank syariah untuk membantu menyalurkan dana kepada Usaha Mikro, kecil, Dan Menengah (UMKM). Bank syariah juga berperan dalam menumbuhkan perekonomian daerah khususnya di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Adapun Peranan bank syariah selain memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, melaksanakan monitoring terhadap nasabah, juga konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang.⁴

Untuk mendukung pertumbuhan UMKM, lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi dimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha. Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus

⁴ Mulya, dkk, Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Pada Pedagang Pasar Sibolga Nauli ", *Jurnal Akmami, (Akuntansi, Mnajemen, Ekonomi)*, Vol.4 No.2, 2023, hlm.90.

dibayar tidak sebanding dengan hasil yang didapat oleh para pengusaha. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil.⁵

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pengembangan industri manufaktur. Gerak sektor UMKM sangat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, juga mereka cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam perdagangan⁶

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.⁷

Pasar Kotapinang mempunyai berbagai jenis usaha, baik usaha kecil maupun usaha menengah. Pasar Kotapinang sekarang ini lebih kurang 9.000 m². Jumlah seluruh pedagang yang terdapat di Pasar

⁵ Irfadillah, Peranan Perbankan Syariah, 2011. hlm. 53

⁶ Koncoro Mudrajad, Ekonomi Industri Keuangan, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm.364.

⁷Nur Wanita, “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu, “ *IAIN Palu*, Vol.3, No 2 (Desemaber 2015): hlm.254.

Kotapinang adalah 1.100 pedagang. Pedagang kios sebanyak 250 petak, dengan ukuran kios permanen 3x4 m, semi permanen 2x3 m. Kemudian disamping kios permanen dan semi permanen, Pasar Kotapinang ini juga menyediakan awning yang berjumlah 850 buah.⁸ Adapun beberapa jenis usaha yang terdapat di lingkungan Pasar Kotapinang diantaranya pedagang barang harian, pecah belah, pedagang sembako, pedagang plastik, pedagang pakaian, pedagang buah, pedagang sayuran, pedagang kosmetik, pedagang jam, pedagang bumbu, pedagang Angkringan dan lain sebagainya.⁹

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan kepada 4 orang pedagang di Pasar Kotapinang. Peranan bank syariah Indonesia dalam bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana peran dari bank syariah ini dalam meningkatkan usaha kecil. Dari 4 pedagang yang peneliti wawancarai, 2 diantaranya sudah melakukan pembiayaan dalam bentuk KUR, pada Bank Syariah.¹⁰

⁸ Zulkarnaen, Kadis Perdagangan dan Pengelolaan Pasar, (Kotapinang, 01 November 2023. Pukul 09.00 WIB).

⁹ Zulkarnaen, Kadis Perdagangan dan Pengelolaan Pasar, (Kotapinang, 02 November 2023. Pukul 15.00 WIB).

¹⁰ Maysah, Pedagang UMKM, (Kotapinang, 06 November 2023. Pukul 16.00 WIB).

Adapun hasil wawancara dengan seorang pedagang Pakaian nasabah dari Bank Syariah yaitu Ibu Maharani. Beliau Mengatakan:

Bahwa Peranan yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia sangat membantu untuk penambahan modal usaha yang diberikan oleh Bank Syariah. Sehingga dengan pemberian modal yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia dapat menambah Jenis-jenis yang ingin dijualkan kepada konsumen.¹¹

Bukan hanya dengan Ibu Maharani, Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu pedagang Angkringan di Kotapinang yaitu dengan Bapak Erwin Harahap Beliau Mengatakan: Bahwa Peranan yang dilakukan Oleh Bank Syariah Indonesia sangat penting bagi pedagang Umkm, dikarenakan Guna Menambah Permodalan Usaha dan mampu membuka Cabang dari Usaha Tersebut.¹²

Selanjutnya Wawancara dengan Ibu Murniati Pedagang Buah-buahan dan dia adalah Nasabah yang menerima pembiayaan KUR di Bank Syariah. Beliau Mengatakan: Peranan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia tidak menyuluruh memberikan pembiayaan kepada usaha kecil, melainkan bank syariah memberikan pembiayaan kepada usaha menengah ke atas saja.¹³

Akan tetapi ada seorang nasabah Pedagang Pakaian yang

¹¹ Maharani, Pedagang Pakaian, *wawancara* (Kotapinang, 07 November 2023. Pukul 10.00 WIB).

¹² Erwin Harahap, Pedagang Angkringan, *wawancara* (Kotapinang, 07 November 2023. Pukul 15.00 WIB).

¹³ Murniati, Pedagang Buah-Buahan, *wawancara* (Kotapinang, 08 November 2023. Pukul 10.00 WIB).

berpendapat dan dia adalah nasabah yang menerima pembiayaan KUR di Bank Syariah yaitu Bapak Taufik Hidayat, beliau mengatakan;

“Bahwa peranan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia itu hanya sebatas pembiayaan saja yang diberikan kepada nasabah, namun peranan-peranan seperti konsultasi mengenai pengembangan usaha, dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang itu tidak dilaksanakan oleh pihak Bank Syariah Indonesia”.¹⁴

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara diatas apa yang yang dikatakan yang Bernama Murniati dan Taufik Hidayat menunjukkan bahwa Peranan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia tidak menyeluruh memberikan pembiayaan kepada usaha kecil, melainkan Bank Syariah memberikan pembiayaan kepada usaha menengah keatas saja dan peranan yang dilakukan Bank Syariah itu hanya sebatas pembiayan saja yang diberikan kepada nasabah, namun peranan-peranan seperti konsultasi mengenai pengembangan usaha, dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha jenis lainnya yang sudah berkembang tidak dilaksanakan oleh pihak Bank Syariah Indonesia.¹⁵ Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat memandirikan ekonomi para peminjam. Oleh sebab itu, sangat perlu dilakukan pendampingan. Dalam pemberian pembiayaan, bank syariah

¹⁴ Taufik Hidayat, Pedagang Pakaian, *wawancara* (Kotapinang, 08 November 2023. Pukul 13.00 WIB).

¹⁵ Murniati, Taufik Hidayat, Pedagang UMKM, *Wawancara* (Kotapinang, 08 November 2023. Pukul 10.00 WIB).

harus dapat menciptakan suasana keterbukaan, sehingga dapat mendeteksi berbagai kemungkinan yang timbul dari pembiayaan.

Pemberian permodalan kepada pelaku UMKM, secara langsung akan mempengaruhi volume usaha bila hal tersebut digunakan menjadi modal kerja. Jika modal tersebut digunakan untuk investasi atau untuk melakukan diversifikasi usaha, maka akan meningkatkan kesempatan kerja yang pada akhirnya akan menambah volume usaha juga. Pertambahan volume usaha tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan bagi UMKM maupun tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut. Pemerintah sebagai pemegang kebijakan diharapkan mendukung perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu lembaga keuangan yang ada dapat mendukung dan membantu mengatasi permasalahan permodalan yang merupakan permasalahan umum dihadapi oleh mereka.¹⁶ Karena apabila usaha telah berkembang maka dapat dijadikan untuk menambah modal dan secara garis besar dapat juga untuk menambah kebutuhan hidup sehari-hari. Karena dengan adanya pembiayaan yang diberikan, maka bank syariah dapat membantu penambahan modal bagi nasabah sehingga usaha pedagang UMKM semakin meningkat dan berkembang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka

¹⁶Ana Widya Puspitasari, Peran dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM di Indonesia, *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2016, hlm.3.

peneliti tertarik untuk membahas permasalahan yang timbul dan mengkaji permasalahan dengan judul **“Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM pada Pedagang Pasar kota Pinang”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas serta keterbatasan peneliti untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami permasalahan, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini. Batasan masalah yang dimaksud tentang sudah sejauh mana Peranan Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM pada Pedagang Pasar Kotapinang.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini maka peneliti memberikan batasan istilah yang berkaitan sebagai berikut:

1. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan.¹⁷ Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan.

¹⁷ Soejono Soekanto, *Sosialogi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm.213.

2. Bank syariah Merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹⁸
3. Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan, hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.¹⁹
4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha

¹⁸ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: Grafindo, 2008), hlm.1.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional Kaus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.185.

kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²⁰

5. Pedagang adalah pengecer atau toko pengecer adalah lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi.²¹
6. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat pemberlanjaan, pasar yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi dengan skala kecil, modal kecil dan melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar.²²
7. Pasar Kotapinang adalah salah satu pasar yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, pasar Tradisional yang menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Kelebihan pasar tradisional ini adalah produk-produk yang dijual dengan harga terjangkau, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan permasalahan diatas, dapat dirumuskan masalah yakni Bagaimana peranan bank syariah

²⁰ Tulus T,H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 16-18.

²¹ Beni Dwi Komara dan Heri Cahyo Bagus Setiawan, "Jlan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil bertahan di tengah pandemic Covid 19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.17 No.3, 2020.

²² Nur Isnii Atun, "*Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*" (Bandung: Grafindo, 2019), hlm.36.

Indonesia dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Pasar Kotapinang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah Untuk Mengetahui Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Pasar Kotapinang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan untuk menambah pengetahuan di bidang Perbankan Syariah dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama tentang peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

2. Secara Praktis

a. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Menambah referensi pada perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

b. Bagi Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi peranan bank syariah Indonesia dalam

meningkatkan pendapatan UMKM di pasar Kotapinang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Peranan

a. Pengertian Peranan

Peranan pada dasarnya menunjukkan terkait kegiatan yang dilakukan individu untuk melakukan sesuatu didalam kelompok warga masyarakat.¹

Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).². Dalam pengertian peranan sebagaimana disebutkan diatas menyatakan bagaimana peranan seseorang atau pimpinan dalam memegang tanggung jawabnya terhadap tugas yang dipegangnya dalam mencapai tujuan dimana ia menjalankan roda organisasi yang dipimpinnya, baik organisasi formal maupun non formal.

Peranan bisa juga diartikan sebagai sebuah proses kegiatan yang dilakukan dengan sadar oleh manusia, yang mengikutsertakan jiwa dan

¹ Anwar Rosidi, dkk, Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemeberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No.2, 2021, hlm.3.

² Jasmadi, dkk, Peranan Tata Usaha Dalam Proses Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Pada SD Negeri 3 Tangse Kabupaten Pidie, *Jurnal Administrasi dan Sosial Sains*, Vol 2, No 1, Maret 2023, hlm.3.

harta benda, untuk mendukung pelaksanaan suatu aktivitas tertentu (langsung atau tidak langsung) dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.³

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan dalam menjalankan suatu perusahaan dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.

b. Jenis-jenis Peranan

Jenis-jenis peranan adalah sebagai berikut:

- a) Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- b) Peranan ideal adalah peran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
- c) Peranan faktual adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang terjadi secara nyata didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan

³ Anwar Rosidi, dkk, Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol 7, No.2, 2021, hlm.3.

social.⁴

c. Ruang Lingkup Peranan

Menurut Soerjono Soekanto, ada tiga hal ruang lingkup peranan, sebagai berikut yaitu:

- a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan
- b) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan yang dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peranan dalam kaitannya dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat kecil, baik individu maupun kelompok yang memegang suatu peranan dengan melalui proses-proses yang dimulai dengan pembangunan masyarakat yang dapat dilakukan dengan melalui jalur pemerintah atau organisasi-organisasi luar.⁵

⁴ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm.242.

⁵ Soekanto, hlm.213.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Muhammad, bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu- lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁶

Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al- quran dan Hadis Nabi SAW.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan- ketentuan syariat Islam, khususnya yang

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm.1.

menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Bank syariah juga memberikan sistem bagi hasil sesuai akad yang ditentukan.

Secara fungsional, fungsi bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional, yaitu sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan pokoknya terletak dalam jenis keuntungan yang diambil bank dari berbagai transaksi yang dilakukannya. Bank konvensional mendasarkan keuntungannya dari pengambilan bunga, sedangkan bank syariah mendasarkan keuntungannya pada imbalan, baik berupa jasa (*fee-base income*) maupun *mark-up* atau *profit margin*, serta bagi hasil (*loss and profit sharing*).⁸

Pada umumnya, yang dimaksud dengan Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas

⁷ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm.76.

⁸ Wardiah, hlm.77.

pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam.

b. Karakteristik Bank Syariah

Adapun karakteristik dari Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- (a) Berdasarkan prinsip syariah.
 - (b) Uang sebagai alat tukar bukan komoditi yang diperdagangkan
 - (c) Beroperasi atas dasar bagi hasil.
 - (d) Kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa.
 - (e) Tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh
 - (f) Azas utama :kemitraan, keadilan, transparansi dan universal.
 - (g) Tidak membedakan secara tegas sector moneter dan sektor riil (dapat melakukan transaksi 2 sektor riil).
 - (h) Menghindari maisir, gharar, dan riba.
- (1) *Maisir* yaitu transaksi yang digantungkan

kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Contoh, penjualan/tukar-menukar gandum yang sudah kering dengan gandum yang masih di pohonnya dengan maksud mendapatkan sesuatu dengan untung-untungan atau mengadu nasib.

(2) *Gharar* yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan. Contoh, jual beli ternak yang masih dalam kandungan, jual beli buah yang masih belum panen.

(3) *Riba* yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (*bathil*). Contoh, apabila memiliki uang 10 juta, lebih memilih disimpan di bank dengan mendapatkan bunga setiap bulannya daripada diinvestasikan untuk membuat usaha.⁹

c. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam.

⁹ Mia Lesm Wardia, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.91.

Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:

- (a) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (mudharabah), dan giro (wadi'ah), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan
- (b) Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- (c) Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan
- (d) Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

d. Tujuan Bank Syariah

Upaya pencapaian keuntungan yang setinggi-tingginya (*profit maximization*) adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional,

¹⁰ Imamul Arifin, *Mebuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: Setia Purna Inves, 2007), hlm.14.

bank syariah berdiri untuk menggalakkan memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Selain itu, bank syariah harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil.

e. Landasan Hukum Bank Syariah

(a) Surah Al- Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
قُلُوبِهِمْ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni nereka,

*mereka kekal di dalamnya.*¹¹

Dalam Tafsir Ibnu Katsir

Firman Allah SWT: *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila.*¹²

3. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.¹³

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasilkerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaffal Al-Quran), hlm.47.

¹² Sumarti, Riba Dalam Pandangan Ibnu Katsir, *Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 2, No.2, September 2020, hlm.6.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.185

laba.¹⁴

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.¹⁵

b. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik, yaitu:

- (a) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- (b) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada di bawah kendali manajemen.¹⁶

¹⁴ B.N. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Puastaka Sinar Harapan, 2003), hlm.230.

¹⁵ Sadono Sakirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm.47.

¹⁶ Hery dan Widyawati Lekok, *Akutansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Bumi Aksara 2012), hlm.24.

c. Jenis-jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- d. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- e. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.¹⁷

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan¹⁸

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a) Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat

¹⁷ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, Pertama Cetakan Kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm.46.

¹⁸ Mulyadi, *Sitem Akuntansi*, Edisi Ke-3 (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.27.

dari keluhan para pelanggan.

b) Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan

c) Distribusi

Perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

d) Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.¹⁹

4. UMKM

a. Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha

¹⁹ *Ibid*, hlm.27.

kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²⁰

Usaha Kecil adalah usaha produktif milik warga Negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.²¹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disebut UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kukuhnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.²²

²⁰ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.16-18.

²¹ Asep Hidayat, Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 3, No.6, Nopember 2022, hlm.4.

²² Apip Alansori dan Erna Listyaaningsih, “*Kontribusi Umkm terhadap kesejahteraan masyarakat*” (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI,2020), hlm. 76.

Jadi dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang menjalankan kegiatan usahanya.

b. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1). Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- 2). Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).²³
- 3). Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
- a. .Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b.Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar

²³ Salman Al Farisi, dkk, Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil, Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol9, No.1, 2022, hlm.75.

rupiah).²⁴

b. Ciri-ciri UMKM

Adapun ciri-ciri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

- a) Jenis produk yang dihasilkan merupakan produk yang dibutuhkan oleh customer.
- b) Tempat usaha yang didirikan pada umumnya menetap dan tidak berpindah-pindah.
- c) Memiliki izin usaha atau syarat legalitas lainnya, contohnya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Mendirikan Bangunan (IBM), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan lain sebagainya.
- d) Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM), yang memiliki jiwa enterpreneur, sehingga mampu mengelolah usahanya untuk lebih maju.
- e) Memiliki perencanaan bisnis (*business planning*) yang baik, sehingga perusahaan dapat merealisasikan tujuan bisnisnya.
- f) Membuat laporan keuangan, suatu usaha setidaknya telah memiliki pembukuan sederhana, yang memisahkan antara Aset, kewajiban maupun modal milik usaha dan milik

²⁴ *Ibid*, hlm. 75

pribadi (keluarga).²⁵

5. Pedagang

a. Pengertian pedagang

Pedagang adalah pengecer atau toko pengecer adalah sebuah lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi²⁶. Beberapa penggolongan Pedagang antara lain, Pedagang daging dan ikan, pedagang pakaian, pedagang sayur dan rempah-rempah, pedagang kelontong, pedagang buah-buahan, pedagang angkringan, dan sebagainya.

Pedagang kecil atau pedagang Tradisional merupakan pelaku ekonomi kerakyatan yang berjuang hidup dengan bantuan siapapun untuk menghidupi keluarga.²⁷

Pedagang Tradisional berada dalam sistem ekonomi, maka Negara tidak mudah melakukan kesewenang-wenangan, seperti membiarkan persaingan, kompetisi tidak sehat antara pedagang tradisional dengan pedagang ritel modern seperti Indomart dan Alfa Mart.

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2020), hlm.12.

²⁶ Beni Dwi Komara dan Heri Cahyo Bagus Setiawan, "Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil bertahan di tengah Pandemi Covid 19 dan Ancaman krisis Ekonomi Global" *jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.17 No.3, 2020, hlm.36.

²⁷ Beni Dwi Komara dan Heri Cahyo Bagus Setiawan, "Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil bertahan di tengah Pandemi Covid 19 dan Ancaman krisis Ekonomi Global" *jurnal Manajemen Bisnis*, vol.17 no.3,2020 (<http://journal.undiknas.ac.id>).

Jadi pedagang adalah tempat menjual barang dagangan kepada konsumen guna mendapatkan keuntungan dari dagangan tersebut.

b. Ciri-ciri Pedagang

Pedagang Kaki Lima ialah orang (pedagang-pedagang) golongan ekonomi lemah, yang berjualan barang kebutuhan sehari-hari, makanan atau jasa dengan modal relatif kecil, modal sendiri atau modal orang lain, baik berjualan di tempat terlarang ataupun tidak. Ciri-ciri pedagang.²⁸

- a) Kegiatan usaha, tidak terorganisir secara baik.
- b) Tidak memiliki surat izin usaha.
- c) Tidak teratur dalam kegiatan usaha, baik ditinjau dari tempat usaha maupun jam kerja.
- d) Bergerombol di trotoar, atau di tepi-tepi jalan protokol, di pusat- pusat dimana banyak orang ramai.
- e) Menjalankan barang dagangannya sambil berteriak, kadang-kadang berlari mendekati konsumen.

²⁸ lham, dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Sidoarjo: PT. Berkas Mukmin Tinggi, 2020), hlm. 61-62.

c. Macam-macam Pedagang

a. Pedagang besar (Grosir)

Pedagang besar (Grosir) adalah pedagang yang melakukan jual beli barang dalam jumlah besar atau pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung.

b. Pedagang Eceran (*Pengecer*)

Pedagang Eceran adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.

c. Pedagang Kecil (*Retailer*)

Pedagang adalah pedagang yang menjual barang secara eceran langsung kepada konsumen. seperti:

(a) Pedagang Kaki Lima (PKL)

Pedagang Kaki Lima (PKL) adalah pedagang yang berjualan di pinggir jalan atau di tempat-tempat yang ramai dengan cara mendirikan tenda-tenda tidak permanen. Seperti pedagang mie ayam, makanan dan lainnya.

(b) Pedagang Keliling Pedagang Keliling adalah pedagang yang menjajakan dagangannya dengan cara berkeliling dari satu tempat ke tempat yang lain. Seperti pedagang sayur, sate

ayam madura, pedagang asongan, pedagang buah-buahan dan lainnya.

(c) Pedagang Home Industri

Adalah mengusahakan atau mem-produksi barang hasil ketrampilan yang dilakukan di rumah-rumah penduduk. Seperti usaha konveksi, batik, kerajinan monel dan lainnya.

6. Pasar

a. Pengertian Pasar

Pasar adalah tempat orang sebagai kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar. Pasar pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu pasar Tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki aktivitas jual beli yang sederhana, terjadi tawar menawar dengan alat pembayaran berupa uang tunai.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan referensi peneliti. Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

²⁹ Wahyu Dwi Sutami, "Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional" *jurnal BioKultur*, Vol.1 no.2, diakses Juli-Desember. Hlm.8.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dita Porniarti, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017).	Peranan Perbankan syariah dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi kasus Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu)	Pemberian pembiayaan UMKM oleh bank BRI Syariah sangat berperan penting untuk masyarakat pekanbaru. Dengan adanya pemberian pembiayaan yang diberikan bank kepada masyarakat Ukm maka bank Muamalat dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dan menuntaskan kemiskinan, perekonomian masyarakat dan terjadinya peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memperluas lapangan kerja dan usaha. ³⁰
2.	Irma Muzdalifa, dkk. (Jurnal Ekonomi 2018).	Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di	Fintech atau Teknologi secara Global Menunjukkan secara Pesat fintech berkembang di berbagai sector, muli

³⁰ Dita Porniarti, "Peranan Perbankan syariah dalam Pemberdayaan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah kantor cabang Bengkulu)" (Skripsi, Bengkulu IAI Bengkulu, 2017), hlm. 3-4.

		Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)	dari <i>star up</i> pembayaran, peminjaman (lending), perencana keuangan (personal finance), <i>Investasi ritel</i> , pembiayaan (<i>Crow funding</i>), remitasi, riset keuangan dan lain-lain. Kehadiran sejumlah perusahaan <i>Fintech</i> turut berkontribusi dalam pengembangan UNKM. ³¹
3.	Helta Oktasari (Skripsi IAIN Bengkulu, 2019).	Peranan Bank BNI Syariah KC Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Pada Pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu.	Bank BNI Syariah KC Panorama belum begitu berperan dalam meningkatkan kesadaran syariah umat Islam pada pedagang di pasar panorama hal ini terlihat dari masih banyaknya Pedagang di Pasar Panorama yang belum mengetahui Dan belum menggunakan Bank BNI Syariah KC Panorama, mereka lebih memilih Bank Konvensional dan jasa Rentenir. ³²

³¹ Irma Muzdalifa, dkk, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah), *Universitas Muhammadiyah Surabaya*, No.1, Vol.3 (2018), hlm.2.

³² Helta Oktasari, "Peranan Bank BNI Syariah KC Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Para Pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu" (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019), hlm.10.

4.	Fahmi Muhammad Irfan, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).	Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur)	Peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur Dalam Perdayaan UMKM menunjukkan bahwa Bank mendukung para pelaku usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya, dengan cara memberikan pembiayaan dan Kemudahan dalam mengajukan pembiayaan murabahah ³³
5.	Anwar Rosidi, Heru Prasetyo, Edwin Zurony, (Jurnal Ilmiah Vol.7, 2021).	Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga.	Pemberdayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah di kota salatiga, dalam hal ini Bank Muamalat KCP Salatiga mampu meningkatkan kualitas hidup UMKM, khususnya UMKM dikelurahan Tinkir Lor. ³⁴
6.	Rizky Amanda (Skripsi IAIN	Peranan Pembiayaan Ar-	Peran Pembiayaan Ar-

³³ Fahmi Muammad Irfan, “Analisis Peran Bank Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi BRI Syariah kcp Sribhawono Lmpung Timur)” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Lampung, 2019), hlm.6.

³⁴ Anwar Rosidi, dkk, “Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Mayarakat Kota Salatiga,” *IAIN Salatiga*, No. 02, Vol.7 (2021), hlm.1.

	Palopo 2022).	Rum Pegadaian Syariah Luwu dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm.	Rum Pegadaian Syariah Luwu terhadap pengembangan Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di kota palopo yaitu pembiayaan Ar-Rum di pegadaian Syariah luwu mampu memberikan modal usaha kepada nasabah pembiayaan Ar-Rum di pegadaian syariah luwu yang dapat dilihat bahwa pegadaian syariah luwu mampu melepaskan masyarakat untuk tidak melakukan permohonan modal pada lembaga atau seseorang yang tidak menerapkan norma yang berlaku dimasyarakat. ³⁵
7.	Syarifa Isnaini, Rizky Pratiwi Hrahap, (Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi, Vol.4 No.2, 2023).	Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar	Pemeberian Pembiayaan terhadap nasabah dalam meningkatkan pendapatan UMKM oleh Bank Syariah

³⁵ Rizky Amanda, *Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm*, (Skripsi, Sulawesi Selatan, IAIN Palopo, 2022). Hlm.5.

		Sibolga Nauli.	yaitu Bank Syariah KC Sibolga memberikan pembiayaan, jenis produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada pelaku UMKM adalah pembiayaan KUR yang memang ditujukan kepada pelaku UMKM dan dianggap mampu mendongkrak ekonomi. ³⁶
--	--	----------------	---

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Porniarti Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan UMKM sebagai subjek penelitian. Perbedaan antara keduanya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian Dita Porniarti fokus terhadap pengembangan usaha UMKM Sedangkan Penelitian ini fokus terhadap Pendapatan

³⁶ Syarifa Isnaini, dan Rizki Pratiwi Harahap, Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Pada Pedagang Pasar Sibolga Nauli, *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, Vol.4 No.2 2023, hlm.97.

UMKM.

2. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novali Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Pada penelitian yang dilakukan Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia menganalisis peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM.
3. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Helta Oktasari Adalah Penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara keduanya terletak pada peningkatan pendapatan dan peningkatan kesadaran umat Islam.
4. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fahmi Muhammad Irfan Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Pada penelitian yang

dilakukan Fahmi Muhammad Irfan meneliti peran bank syariah terhadap pemberdayaan UMKM melalui Pembiayaan Murabahah.

5. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Rosidi, Heru Prastyo, dan Edwin Zusrony Penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara keduanya terletak pada peningkatan pendapatan pada UMKM, dan pemberdayaan UMKM meningkatkan kualitas hidup.
6. Persamaan dan perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti Rizki Amanda, Peneliti ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan dari keduanya yaitu terletak pada lokasi dimana penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang dan Pasar Kotapinang, sedangkan peneliti Rizki Amanda yaitu berada di Pegadaian Syariah Luwu.
7. Persamaan dan perbedaan anatara peneliti ini dengan peneliti Syariah Isnanini, Rizki Pratiwi Harahap, peneliti ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian lapangan (*Fieldresearch*) dengan menggunakan analisis kualitatif. Perbedaannya yaitu

terdapat pada lokasi peneliti ini meneliti Peranan bank syariah Indonesia dalam meningkatkan pendapatan Umkm pada pedagang pasar Kotapinang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Syarifah Isnaini, Rizki Pratiwi Harahap, Peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan Umkm pada pedagang pasar Sibolga Nauli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

waktu penelitian dimulai pada Oktober tahun 2023 sampai dengan Selesai. Pencarian data dilakukan langsung ke lokasi, agar data yang diperoleh untuk penelitian ini terbukti kebenarannya dan data-data yang diperoleh digunakan dalam pemecahan masalah dalam proses penelitian, dan Lokasi penelitian ini berada di Pasar Kotapinang kecamatan Kotapinang dan Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang, yang beralamat Jl. Bukit No.73 Kotapinang.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan social, dan hubungan kekerabatan.¹

Dalam makna lain penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, atau

¹ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), hlm.3.

bentuk hitungan lainnya.² Penelitian kualitatif bersifat menggambarkan dan menganalisis yaitu mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat atau yang didengar (via wawancara, observasi dan juga dokumentasi) terhadap masyarakat untuk mendapatkan informasi yang kemudian dianalisis oleh peneliti.³

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, subjek penelitian dapat berupa benda, manusia atau penelitian lain berupa sekolah, lembaga, bank, pedagang atau desa. Dalam menganalisa data, banyaknya satuan menunjukkan banyak subjek penelitian inilah yang dimaksud pengertian unit analisis.⁴

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Chief Marketing Officer (CMO), Staf Marketing Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang dan Pedagang UMKM Sebanyak 15 Pedagang, seperti Pedagang Pakaian sebanyak 4 orang, Pedagang Buah-buahan sebanyak 1 orang, pedagang Angkringan sebanyak 1 orang, Pedagang Sembako sebanyak 2 orang, pedagang pecah belah sebanyak 1 orang, pedagang Apotik sebanyak 1 orang, pedagang sayuran sebanyak 1 orang,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.25.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologo ke Arag Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2015), hlm.14.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Remaja Cipta, 2016), hlm.14.

pedagang pecah belah sebanyak 1 orang, pedagang ponsel sebanyak 1 orang, Pedagang Alat Bangunan Rumah sebanyak 1 orang, dan Pedagang Pupuk sebanyak 1 orang yang berada di Pasar Kotapinang.

D. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisa data-data penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, dan observasi.⁵

Data Primer disebut juga data asli atau data yang baru memiliki *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer anatara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari

⁵ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lufti, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm.3.

bahan kepustakaan⁶ Selain itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau di kumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada yang disebut dengan data pendukung. Dalam hal ini data diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen resmi dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan yang membahas tentang pokok permasalahan penelitian ini.⁷ Jadi data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen dan laporan tahunan yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dari pihak PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang dan UPT. Pasar Kotapinang.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, Pengamatan (*Observation*) merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap objek penelitian.⁸ Peneliti melakukan observasi

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Pnelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka cipta, 2004), hlm.88.

⁷ Amruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2004), hlm.30.

⁸ Anggy Giri Prawiyogi, dkk, -Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, *dalam Jurnal Basicedu*, Vol 5, No.1, 2021, hlm.449.

terstruktur terhadap lokasi, gedung, tempat, luas, tentang pedagang pasar Kotapinang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menyusun makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan tanya jawab kepada pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang tentang masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan para pedagang UMKM di pasar Kotapinang.

3. Dokumentasi (*dokumentation*)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dalam artian lain teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi berupa catatan secara tertulis dan dokumentasi gambar.

⁹ *Ibid*, hlm. 449.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.240.

F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan komponen penting dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.¹¹ Untuk mengetahui serta menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.¹²

Adapun Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yaitu dengan melakukan penelitian kembali kelapangan untuk memperoleh hasil sumber data yang ada.¹³

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian non eksperimen.

¹¹ Dedi Susanto,dkk. -Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *dalam Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Vol 1, Mei 2023, hlm.53.

¹² *Ibid*, hlm.55.

¹³ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Soaial Humsniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2019), hlm.242.

a. Teknik Pengolahan

teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Karena pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi data penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tetap.¹⁴

b. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul sangat banyak mulai dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, dokumen berupa laporan dan hasil wawancara. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengategorikannya.¹⁵

Tahapan langkah saat menggunakan analisa data kualitatif adalah:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.157-158.

¹⁵ J.Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, hlm.103.

2. Mengumpulkan, dan, memilah-memilah, mengklasifikasi, dan membuat indeksnya.
3. Membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan mengemukakan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.¹⁶

¹⁶ Umar Sidiq, Moh, Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm.39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1) Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang.

Adapun untuk peresmian Bank Syariah Mandiri KCP Kota Pinang buka pada hari Senin tanggal 15 Maret 2004, Bank Syariah Mandiri KCP Kota Pinang berada di jalan Jendral Sudirman No 26 B Kota Pinang, Labuhanbatu Selatan, Sumatera utara. Ibu Elisma Yanti mengatakan Bank Syariah Mandiri Kantor cabang pembantu Kota Pinang merupakan kantor di bawah kantor cabang Rantau Prapat, dengan adanya BSM KCP Kotapinang di Labuhanbatu Selatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih luas dan baik serta dapat menjadi Bank Syariah kebanggaan bangsa Indonesia.¹ Seiring berjalan tahun, kini keluarlah surat keputusan dari Presiden Republik Indonesia dan Menteri BUMN.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank

¹ Elisma Yanti, Branch Operation & Servis Mnager BSI KCP Kota Pinang, *Wawancara* (Kota Pinang, 05 Juli 2024. Pukul 16.00 WIB).

Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtihar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memerikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil Aalamiin).²

2) Produk Pembiayaan BSI KUR

a. Jenis-jenis BSI KUR

Jenis-jenis BSI KUR terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu sebagai berikut:

1) BSI KUR Super Mikro

BSI KUR Super Mikro adalah pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s/d Rp. 10.000.000,-. Pembiayaan BSI KUR Super Mikro menggunakan akad Murabahah dan

² <http://www.bankbsi.co.id> tanggal 8 Juli 2024. Pukul 11.00 WIB.

Ijarah. Pembiayaan BSI KUR Super Mikro dikenakan biaya asuransi, biaya materai, dan tidak ada biaya admin. Pembiayaan BSI KUR Super Mikro tidak memerlukan agunan.

2) BSI KUR Mikro

BSI KUR Mikro adalah pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10.000.000,- s/d Rp. 50.000.000,-. Pembiayaan BSI KUR Mikro menggunakan akad murabahah dan Ijarah. Pembiayaan BSI KUR Mikro dikenakan biaya asuransi, biaya materai, dan tidak ada biaya admin. Agunan pembiayaan BSI KUR Mikro yaitu agunan pokok, yang merupakan usaha atau obyek yang dibiayai oleh KUR.

3) BSI KUR Kecil

BSI KUR Kecil adalah pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond Rp. 50.000.000,- s/d Rp. 500.000.000,-. Pembiayaan BSI KUR Kecil menggunakan akad murabahah, Ijarah, dan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ). Agunan pembiayaan BSI KUR Kecil yang dapat dijaminkan yaitu:

- a) Agunan Pokok, merupakan usaha atau obyek yang dibiayai oleh KUR
- b) Agunan Tambahan(1) Limit > Rp 50.000.000,- s/d Rp 100.000.000,- tidak dipersyaratkan.

(2) Limit > Rp 100.000.000,- dipersyaratkan agunan tambahan yaitu sertifikat tanah/ tanah dan bangunan/kios/kendaraan bermotor.

c) Dokumen agunan tambahan:

(1) Sertifikat Hak Milik (SHK), Sertifikat Hak Guna Bangunan

(2) Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)

(3) Bilyet Deposito Bank Syariah Indonesia.

b. Syarat KUR BSI

- 1) Nasabah telah memasuki rentang 21 tahun hingga 65 tahun, usia minimal dapat digantikan dengan status menikah.
- 2) Memiliki tanda kependudukan (e-KTP).
- 3) Mempunyai usaha produktif telah berjalan setidaknya 6 bulan.
- 4) Tidak sedang menerima kredit perbankan lainnya.
- 5) Mempunyai izin usaha.
- 6) Memiliki rekening Bank Syariah Indonesia (BSI).

Selain syarat diatas, KUR BSI juga memiliki persyaratan dokumen seperti KUR pada umumnya. Berkas pengajuan KUR BSI diantaranya Adalah:

- 1) Fotokopi KTP (pemohon & pasangan)
- 2) Fotokopi akte nikah
- 3) Fotokopi akte keluarga (KK)
- 4) Fotokoy NPWP
- 5) Surat keterangan usaha dari kelurahan

6) Fotokopi sertifikat jaminan

7) Foto suami & istri 4x6 (1 lembar)

c. PBB Jaminan

d. Kelebihan dan Kekurangan Angsuran KUR BSI

Kelebihan:

- 1) Sesuai syariat islam.
- 2) Menggunakan skema/akad Murabahah, Ijarah, dan Musyarakah Mutaqisoh.
- 3) Syarat tergolong mudah.
- 4) Bunga ringan.
- 5) Plafond angsuran besar.

Kekurangan:

- 1) Bebas biaya hanya jenis KUR BSI kecil.
- 2) Dana multiguna hanya jenis KUR BSI usaha mikro.
- 3) Belum menyediakan cara pengajuan online.

e. Tabel Angsuran KUR BSI KCP Kotapinang

Tabel IV.1 Tabel Angsuran Pembiayaan Kur Mikro

PLAFOND	1 THN	2 THN	3 THN	4 THN	5 THN
10.000.000	860.664	443.206	304.219	234.850	193.328
20.000.000	1.721.329	886.412	608.439	469.701	386.656
25.000.000	2.151.661	1.108.015	760.548	587.126	483.656
30.000.000	2.581.993	1.329.618	912.658	704.551	579.984
35.000.000	3.012.325	1.551.221	1.064.768	821.976	676.648
40.000.000	3.442.657	1.772.824	1.216.877	939.401	773.312
45.000.000	3.872.989	1.994.427	1.368.987	1.056.826	869.976
50.000.000	4.303.321	2.216.031	1.521.097	1.174.251	966.640
55.000.000	4.733.654	2.437.634	1.673.207	1.291.677	1.063.304
60.000.000	5.163.986	2.659.237	1.825.316	1.409.102	1.159.968
70.000.000	6.024.650	3.102.443	2.129.536	1.643.952	1.353.296
75.000.000	6.454.982	3.324.046	2.281.645	1.761.377	1.449.960
80.000.000	6.885.314	3.545.649	2.433.755	1.878.802	1.546.624
90.000.000	7.745.979	3.988.855	2.737.974	2.113.653	1.739.952
100.000.000	8.606.643	4.432.061	3.042.194	2.348.503	1.933.280

PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang³

3. Visi dan Misi BSI KCP Kota Pinang

a. Visi

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.

b. Misi

1) Memeberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset di tahun 2025.

³ PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Pinang

- 2) Menjadi Bank besar memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.⁴

4. Struktur Organisasi BSI KCP Kota Pinang

Secara umum struktur organisasi pada bank syariah hampir sama dengan bank konvensional, akan tetapi bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang posisinya setingkat Dewan Komisaris, yang berfungsi sebagai pengawas dari setiap kegiatan operasional yang berlangsung pada bank syariah, serta untuk menjamin efektivitas dari setiap opini yang diberikan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Selain Dewan Pengawas Syariah, bank syariah pun memiliki Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berfungsi meneliti dan memberi fatwa bagi produk-produk yang dikembangkan oleh lembaga keuangan. Dewan Syariah Nasional dapat memberikan peringatan dan teguran kepada lembaga keuangan syariah jika lembaga yang bersangkutan menyimpang dari

⁴ [Http://www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id).

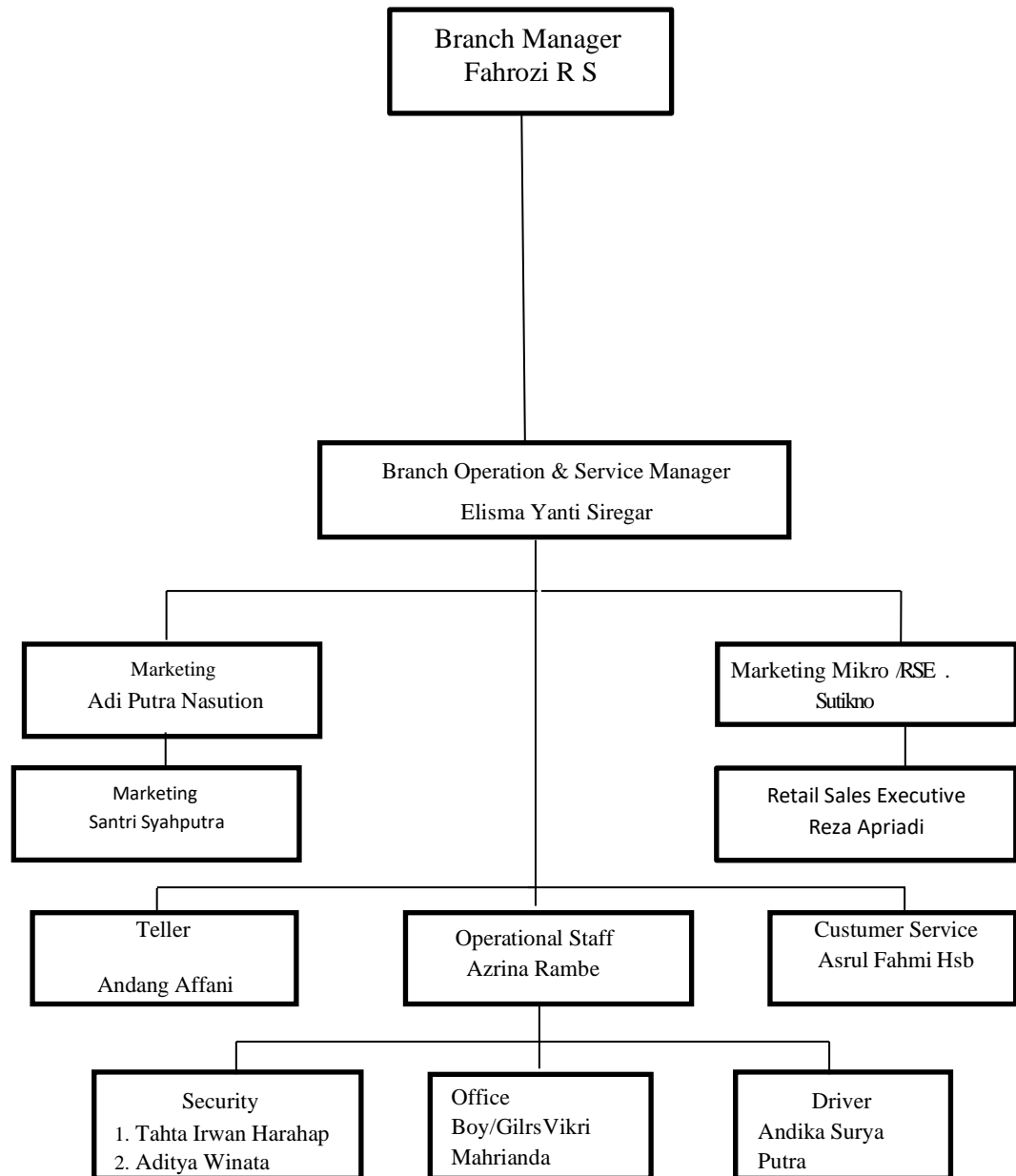
garis *koordinator* yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan jika Dewan Syariah Nasional (DSN) mendapat laporan melalui Dewan Pegawai Syariah (DPS).⁵

Struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis. Manajemen PT. Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang melakukan restrukturisasi, tujuan untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien. Adapun struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang dapat dilihat pada gambar dibawah in:⁶

⁵ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 65.

⁶ Reza Apriadi, *Retail Sales Executive BSI KCP Kota Pinang*, *Wawancara* (Kota Pinang, tanggal 23 Juli 2024. Pukul 15.00 WIB).

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. BSI KCP Kota Pinang



Sumber: PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kotapinang⁷

B. Gambaran Umum Pasar Kota Pinang

1. Sejarah Pasar Kota Pinang

Pasar tradisional Kotapinang Labuhanbatu Selatan berdiri sejak tahun 1986 dan terletak di tengah-tengah kota pengunjung atau pembeli yang datang dari hulu Hilir Tanjung Medan dan aek batu, dan pasar tradisional ini juga salah satu pusat pemberlanjaan masyarakat di Kecamatan Kotapinang Labuhanbatu Selatan.⁸

Pasar tradisional ini adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Bangunan pasar biasanya terdiri atas kios-kios atau gerai dan dataran terbuka yang disediakan oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Pada saat sekarang pasar kotapinang memiliki Jumlah 250 kios dan beberapa pedagang kaki lima yang terdiri dari berbagai macam pedagang seperti: pedagang pakaian, sepatu, barang harian, buah-buahan dan sayur-sayuran, ikan, ayam potong, Pecah belah, alat bangunan rumah, pupuk dan semua jenis barang-barang yang umumnya ada di pasar tradisional⁹

⁷ PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota pinang

⁸ Zulkarnaen, Kadis Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Labuhanbatu Selatan, *Wawancara* (Kota Pinang, Tanggal 24 Juli 2024. Pukul 14.00 WIB).

Jika dilihat dari letak posisinya pasar Kota Pinang berada pada posisi yang strategis yaitu berada di tengah-tengah kota dan dekat dengan pusat perbelanjaan. Pasar Inpres sebelum menjadi pasar tradisional awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan dengan sarana dan prasarana yang seadanya, yaitu berupa kios-kios, ruko ruko dan pedagang kaki lima (PKL), untuk menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya, baik untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sebagainya.

Pasar Kotapinang kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki pasar besar lainnya dan berkembang sebagai pusat perbelanjaan masyarakat. Pada pasar tradisional ini melakukan tawar-menawar antara pembeli dan penjual, Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian masyarakat.

Adapun Struktur organisasi pasar Kota Pinang memiliki struktur organisasi yaitu:

Ketua Pengelola Pasar : Amir Faisal Lubis

Kadis Perdagangan : Zulkarnaen

Staff Pasar

:

1. Saiful Bahri Dalimunthe
2. Abriansyah Harahap
3. Ahmad Yani Tanjung

4. Muhammad Arifin
5. Henriansyah
6. Julianto Siregar
7. Arifin

Pasar Kota Pinang berdiri diatas lahan lebih kurang 9.000 m² dengan jumlah kios 250 petak, dan menyediakan awning dengan jumlah 850 unit serta prasarana pendukung lain seperti kantor, mushola, toilet dan lainnya.

2. Visi, Misi dan Motto Pasar Kota Pinang

a. Visi

- 1) Terwujudnya pasar tercepat dalam melaksanakan kebijaksanaan pemerintah kecamatan Kotapinang dalam melakukan kegiatan transaksi jual beli.

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan pasar yang bersih, indah dan nyaman.
- 2) Mewujudnya aparatur yang dinamis yang menggerakkan percepatan daerah serta memberikan pelayanan yang prima.
- 3) Mengoptimalkan sumber daya lingkungan dalam prcepatan pertumbuhan di bidang ekonomi kemasyarakatan.

c. Motto

Memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh konsumen.

C. Deskripsi Data Penelitian

Perkembangan usaha kecil, mikro dan menengah dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan. Apabila adanya perkembangan sebuah usaha kecil, mikro dan menengah sesudah menggunakan pembiayaan berarti penggunaa tersebut berhasil. Apabila sesudah menggunakan pembiayaan tidak terjadi perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pedagang UMKM di Pasar Kota Pinang sebanyak 15 pedagang diantaranya:

Tabel IV.2 Hasil Wawancara dengan Pedagang UMKM

No	Pedagang	Jumlah
1.	Pakaian	4 Orang
2.	Buah-buahan	1 Orang
3.	Angkringan	1 Orang
4.	Sembako	2 Orang
5.	Pecah Belah	1 orang
6.	Apotik	1 Orang
7.	Sayuran	1 Orang
8.	Ponsel	1 Orang
9.	Alat Bangunan Rumah	1 Orang
10.	Pupuk	1 Orang
11.	Plastik	1 Orang

Pembiayaan modal usaha yang disalurkan Bank Syariah Indonesia

KCP Kota Pinang kepada pelaku UMKM cukup mampu membantu dalam meningkatkan pendapatan usahanya, dan cara bank BSI KCP Kota Pinang untuk mengetahui dan menilai bahwa usaha yang dijalankan oleh nasabahnya telah mengalami perkembangan yaitu dengan cara membandingkan kapasitas usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank BSI KCP Kota Pinang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pedagang UMKM yang berada di Pasar Kota Pinang. Peneliti melakukan tanya jawab kepada pedagang yang berada di Pasar Kota Pinang yaitu sebagai berikut:

1. Pedagang Melakukan pembiayaan di Bank syariah.

Dalam penelitian ini peneliti mendapat informasi bahwasanya dari ke 15 pedagang UMKM yang peneliti wawancarai dan hasilnya semuanya melakukan pembiayaan di Bank syariah KCP Kota Pinang. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan wawancara dengan pedagang yang melakukan pembiayaan di Bank syariah KCP Kota Pinang.

2. Proses pencairan yang Bapak/Ibu jalani di Bank syariah sesuai dengan aturan.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Ibu Juraidah, Ibu Ardillah, dan Ibu Nurhamidah mereka mengatakan setiap melakukan pencairan yang diberikan KCP Kota Pinang sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang diberikan oleh pihak Bank Syariah KCP Kota Pinang kepada

nasabah.¹⁰ Sedangkan peneliti mewawancarai Ibu Fatmawati, Bapak Riswandi Harahap, Bapak Lahmuddin, dan Ibu Riza Umami mengatakan sebelum pencairan pihak Bank Syariah terlebih dahulu melakukan survei kepada calon nasabah dulu apakah layak diberikan pembiayaan kepada calon nasabah atau tidak.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwasanya apa yang dikatakan Ibu Juraidah, Ibu Ardillah, dan Ibu Nurhamidah adalah proses pencairan yang diberikan Bank syariah kepada nasabah sesuai dengan aturan yang Standard Operating Procedure (SOP).

3. Besaran nominal pembiayaan modal awal yang Bapak/Ibu peroleh dari Bank Syariah.

Ibu Juraidah seorang pedagang apotik, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 30.000.000, kemudian beliau mengajukan pembiayaan Awal dengan plafond Rp. 20.000.000 guna menambah modal usahanya.¹² Ibu Ardillah seorang penjual pakaian modal beliau mendirikan usahanya adalah Rp.55.000.000. Pada bulan ramadhan beliau membutuhkan tambahan modal untuk menambah stok pakaian yang akan dijualnya untuk kebutuhan lebaran, sehingga beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang untuk menambah stok barang dagangannya untuk persiapan

¹⁰ Juraidah, Ardillah, Nurhamidah Pedagang Apotik, Pakaian, Plastik *Wawancara* (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 10.00 WIB).

¹¹ Fatmawati, Riswandi Riza Umami, Pedagang Pakaian, Pecah Belah, Semabako, *Wawancara* (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 11.00 WIB).

¹² Juraidah, Pedagang Apotik, *Wawancara* (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

lebaran. Beliau mengajukan pembiayaan awal dengan plafond Rp. 20.000.000.¹³

Ibu Nurhamidah seorang pedagang Plastik beliau memulai usahanya dengan modal Rp. 15.000.000, Di tengah perjalanan, usahanya mengalami penurunan pendapatan sehingga beliau membutuhkan suntikan dana untuk membeli stok barang dagangan beliau. Setelah berfikir dan bermusyawarah dengan suaminya maka mereka memutuskan untuk melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan awal sebesar Rp. 5.000.000.¹⁴

Ibu Fatmawati seorang pedagang pakaian Batik. Beliau memulai usahanya dengan modal awal sebesar Rp. 100.000.000. Tidak jauh berbeda dengan pedagang pakaian lainnya yang memerlukan tambahan modal untuk menambah stok barang dagangannya yang digunakan untuk persiapan lebaran. Ibu Fatmawati juga mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan Rp. 60.000.000.¹⁵

Bapak Riswandi Harahap seorang pedagang pecah belah, Beliau memulai usahanya dengan modal awal sebesar Rp. 50.000.000. Setelah berjalan beberapa tahun beliau mengajukan pembiayaan awal dengan plafond

¹³ Ardillah, Pedagang Pakaan, *Wawancara* (Kotapinang, 20 Juni 2024. Pukul 11.00 WIB).

¹⁴ Nurhamidah, Pedagang Plastik, *Wawancara* (Kotapinang, 21 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

¹⁵ Fatmawati, Pedagang Pakaian Batik, *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni. Pukul 14.00 WIB).

Rp. 20.000.000 Bank BSI KCP Kota Pinang.¹⁶

Ibu Riza Umami seorang pedagang Grosir Sembako, beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 100.000.000. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan awal di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan sebesar Rp. 50.000.000 untuk menambah stok dagangannya.¹⁷

Bapak Ariansyah seorang pedagang Sayuran. Beliau mengaku modal awal untuk usahanya sebesar Rp.10.000.000. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 5.000.000 di Bank BSI KCP Kota Pinang.¹⁸

Ibu Handira seorang penjual Alat bangunan rumah. Menurut pengakuan beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 70.000.000. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond Rp 25.000.000.¹⁹

Ibu Ernita Siregar seorang pedagang Pupuk. Beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 50.000.000. Kemudian beliau melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan sebesar Rp. 20.000.000.²⁰

Bapak Lahmuddin seorang pedagang sembako . Beliau memulai

¹⁶ Riswandi Harahap, Pedagang Pecah Belah, *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

¹⁷ Riza Umami, Pedagang Grosir Sembako, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 10.00 WIB).

¹⁸ Ariansyah, Pedagang Sayuran, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

¹⁹ Handira, Pedagang Alat Bangunan Rumah, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB)

²⁰ Ernita Siregar, Pedagang Pupuk, *Wawancara* (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul 13.00 WIB).

usahnya dengan modal awal Rp. 30.000.000. Kemudian beliau melakukan pembiayaan dengan plafon Rp. 10.000.000 di Bank BSI KCP Kota Pinang.²¹

Ibu Sahria seorang pedagang ponsel Beliau memulai usahanya dengan modal awal 50.000.000, kemudian beliau melakukan pembiayaan awal dengan plafond 25.000.000 di Bank BSI KCP Kota pinang untuk menambah modal usahanya.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa besaran modal awal yang peneliti wawancarai kepada pedagang UMKM di Pasar Kota Pinang yaitu mulai dari Rp. 5.000.000 sampai Rp.60.000.000.

4. Kondisi usaha Bapak/Ibu sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan di Bank syariah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu seorang nasabah yaitu Ibu Juraidah beliau mengatakan kondisi usaha beliau sebelum melakukan pembiayaan di Bank syariah, usahanya kekurangan stok dagangannya dikarenakan kekurangan modal guna menambah stok dagangannya, kemudian beliau mengajukan pembiayaan Awal dengan plafond Rp. 20.000.000, guna menambah modal usahanya jumlah pembiayaan tersebut digunakan Ibu Juraidah untuk menambah jumlah dan stok dagangannya serta menyediakan permintaan pelanggan yang belum tersedia

²¹ Lahmuddin, Pedagang Sembako, *Wawancara* (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

²² Sahria, Pedagang Ponsel, *Wawancara* (Kotapinnag, 25 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

ditokonya. Seiring berjalannya waktu keuntungan Ibu Juraidah dirasa ada kenaikan dari sebelumnya, selain itu volume penjualan tokonya juga mengalami kenaikan sebesar 40% setelah melakukan pembiayaan di bank BSI KCP Kota Pinang.²³

Peneliti mewawancarai Ibu Ardillah selaku pedagang pakaian beliau mengatakan sebelum melakukan pembiayaan di bank syariah kondisi usahanya mengalami penurunan pendapatan dikarenakan kurangnya modal dagangan usahanya untuk menambah stok yang di minta oleh konsumen. Kemudian beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang untuk menambah stok barang dagangannya untuk persiapan lebaran. Beliau mengajukan pembiayaan dengan plafond Rp. 20.000.000. Dari pengakuan beliau setelah mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang, volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 35% dari sebelumnya selain itu, pendapatan beliau juga meningkat dari sebelumnya. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa beliau mampu memperbesar tokonya dengan cara membuka cabang baru toko pakaian miliknya dan menambah karyawan baru untuk menjaga toko barunya.²⁴

Peneliti mewawancarai Ibu Nurhamidah seorang pedagang Plastik beliau memulai usahanya dengan modal Rp. 15.000.000, di tengah perjalanan,

²³ Juraidah, Pedagang Apotik, *Wawancara* (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

²⁴ Ardillah, Pedagang Pakaian, *Wawancara* (Kotapinang, 20 Juni 2024. Pukul 11.00 WIB).

usahnya mengalami penurunan pendapatan dikarenakan keuangan modal usahanya sehingga beliau membutuhkan suntikan dana untuk membeli stok barang dagangan beliau. Setelah berfikir dan bermusyawarah dengan suaminya maka mereka memutuskan untuk melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan awal sebesar Rp. 5.000.000. Setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang Ibu Nurhamidah merasakan pendapatannya lebih baik dari sebelumnya selain itu volume penjualannya meningkat hingga 20% dari sebelumnya serta ketersediaan barang terjualkan lancar.²⁵

Ibu Fatmawati seorang pedagang pakaian Batik. Beliau memulai usahanya dengan modal awal sebesar Rp. 100.000.000. Tidak jauh berbeda dengan pedagang pakaian lainnya yang memerlukan tambahan modal untuk menambah stok barang dagangannya yang digunakan untuk persiapan lebaran. Kemudian Ibu Fatmawati mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan Rp. 60.000.000. Pembiayaan tersebut digunakan untuk membeli stok barang dagangannya. Dari pengakuannya volume penjualan tokonya mengalami peningkatan sebesar 70% dan beliau juga merasakan kenaikan pendapatan serta penambahan karyawan baru untuk menjaga tokonya setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota

²⁵ Nurhamidah, Pedagang Plastik, *Wawancara* (Kotapinang, 21 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

Pinang.²⁶

Bapak Riswandi Harahap seorang pedagang pecah belah. Beliau mengatakan kondisi usahanya mengalami penurunan pendapatan di karenakan kurangnya stok barang dagangan yang mau dijualkan. Setelah berjalan beberapa tahun beliau mengajukan pembiayaan dengan plafond Rp. 20.000.000 di Bank BSI KCP Kota Pinang untuk menambah modal usahanya. Uang dari pembiayaan itu digunakan untuk membeli stok barang dagangannya. Menurut pengakuan dari Bapak Riswandi Harahap volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 50% dari sebelumnya dan pendapatannya juga mengalami kenaikan setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang.²⁷

Ibu Riza Umami seorang pedagang grosir sembako, beliau mengatakan kondisi usahanya terus mengalami pemerosokan pendapatan dikarenakan kurangnya modal dagangan yang ingin di jualakan kepada konsumen, Kemudian beliau mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan Rp. 50.000.000. Uang tersebut digunakan untuk menambah stock dagangan di usahanya. Setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang beliau mengalami kenaikan volume penjualan tokonya sebesar 50% serta pendapatannya juga mengalami

²⁶ Fatmawati, Pedagang Pakaian Batik, *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni. Pukul 14.00 WIB).

²⁷ Riswandi Harahap, Pedagang Pecah Belah, *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

kenaikan yang cukup memuaskan.²⁸

Bapak Ariansyah seorang pedagang Sayuran. Beliau mengaku menurunnya pendapatannya dikarenakan kurangnya modal guna menambah stok dagangan yang ingin di jualkan kepada konsuen. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 5.000.000 di Bank BSI KCP Kota Pinang. Uang hasil pembiayaan tersebut digunakan untuk menambah stok dagangannya. Dari pengakuan beliau, pendapatannya mengalami kenaikan dari usaha dagangannya setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang.²⁹

Ibu Handira seorang penjual Alat bangunan rumah. Menurut pengakuan beliau akhir-akhir ini pendapatan yang dirasakan Ibu Handira mengalami penurunan dikarenakan kondisi usahanya kekurangan stok yang ingin di jualkan, Kemudian beliau mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond Rp 25.000.000. Uang tersebut digunakan Ibu Handira untuk menambah modal usahanya. Setelah melakukan pembiayaan tersebut Ibu Handira merasakan kenaikan pada pendapatan usahanya.³⁰

²⁸ Riza Umami, Pedagang Grosir Sembako, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 10.00 WIB).

²⁹ Ariansyah, Pedagang Sayuran, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

³⁰ Handira, Pedagang Alat Bangunan Rumah, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB)

Ibu Ernita Siregar seorang pedagang Pupuk. Beliau mengatakan kondisi usahanya mengalami penurunan pendapatan dikarenakan kurangnya stok dagangan yang ingin di jualkan. Kemudian beliau melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang dengan plafond pembiayaan sebesar Rp. 20.000.000. Pembiayaan tersebut digunakan beliau untuk membeli stok barang dagangannya di toko. Setelah berjalan beberapa bulan beliau mengakui pendapatan usahanya mengalami peningkatan setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang. Selain itu, volume penjualan tokonya juga mengalami kenaikan sebesar 30%.³¹

Bapak Lahmuddin seorang pedagang sembako. Beliau mengatakan kondisi usahanya mengalami penurunan pendapatan dikarenakan kurangnya stok dagangan yang ingin di jualkan. Kemudian beliau melakukan pembiayaan dengan plafon Rp. 10.000.000 di Bank BSI KCP Kota Pinang. Pembiayaan tersebut digunakan untuk menambah modal usahanya dengan cara menambah stock barang dagangannya. Dari pengakuan beliau, pendapatannya mengalami kenaikan serta volume penjualannya juga naik sebesar 30% setelah menambah stok barang dagangan yang berasal dari hasil pencairan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang.³²

Ibu Sahria seorang pedagang ponsel Beliau mengatakan kondisi

³¹ Ernita Siregar, Pedagang Pupuk, *Wawancara* (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul 13.00 WIB)

³² Lahmuddin, Pedagang Sembako, *Wawancara* (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

usahanya sebelum melakukan pembiayaan mengalami penurunan pendapatan dikarenakan kurangnya stok dagangan yang ingin di jualakan kepada konsumen. kemudian beliau melakukan pembiayaan dengan plafond 25.000.000 di Bank BSI KCP Kota pinang, pembiayaan tersebut digunakan beliau untuk membeli stock dagangannya setelah beberapa bulan usahanya mengalami pendapatan yang meningkat setelah melakukan pembiayaan di Bank Syariah KCP Kota Pinang.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kondisi pedagang sebelum melakukan pembiayaan di Bank Syariah KCP Kota pinang, banyak pedagang yang mengalami penurunan pendapatan, dikarenakan kurangnya modal untuk menambah stok dagangan yang ingin di jualkan kepada konsumen. Kemudian setelah melakukan pembiayaan kepada BSI KCP Kota Pinang banyak pedagang mendapatkan kenaikan volume penjualan tokonya sehingga mengalami kenaikan pendapatan 20% sampai 50% setelah melakukan pembiayaan di VSI KCP Kota Pinang.

5. Terbantu dengan adanya pembiayaan dari Bank Syariah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada 15 pedagang UMKM yang berada di pasar Kota pinang yaitu Ibu Juraidah, Ibu Handira, Ibu Ernita, Ibu Ardillah, Ibu Riza Umami, dan Ibu Nurhamidah. Mereka mengatakan dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah

³³ Sahria, Pedagang Ponsel, *Wawancara* (Kotapinnag, 25 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

sangat terbantu di karenakan guna dapat menambah modal dagangan dan menambah stok yang dijualkan kepada konsumen.³⁴ Sedangkan peneliti mewawancarai Bapak Lahmuddin, Bapak Riswandi, Ibu Fatmawati, Bapak Ariansyah, Ibu Sahria, Bapak Taufik Hidayat, Ibu Maharani, Ibu Murniati, dan Bapak Erwin Harhap. Mereka mengatakan dengan adanya pembiayaan dari Bank Syariah dapat membuka cabang usaha yang baru sehingga akan menambah jumlah pendapatan dari dagangan tersebut.³⁵

6. Peningkatan pendapatan sejak melakukan pembiayaan di Bank syariah.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai nasabah dari Bank syariah yaitu Ibu Juraidah beliau mengatakan, Seiring berjalannya waktu keuntungan Ibu Juraidah dirasa ada kenaikan dari sebelumnya, selain itu volume penjualan tokonya juga mengalami kenaikan sebesar 40% setelah melakukan pembiayaan di bank BSI KCP Kota Pinang.³⁶ Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ibu Ardillah selaku pedagang pakaian. Beliau mengatakan mengajukan pembiayaan dengan plafond Rp. 20.000.000. Dari pengakuan beliau setelah mengajukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang, volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 35% dari sebelumnya selain itu, pendapatan beliau juga meningkat dari sebelumnya. Kemudian

³⁴ Juraidah, dkk, Pedagang Apotik, Alat Bangunan Rumah, Pupuk Wawancara (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

³⁵ Lahmuddin, dkk, Pedagang Sembako, Pecah Belah, Pakaian Wawancara (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

³⁶ Juraidah, Pedagang Apotik, Wawancara (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

beliau juga mengatakan bahwa beliau mampu memperbesar tokonya dengan cara membuka cabang baru toko pakaian miliknya dan menambah karyawan baru untuk menjaga toko barunya.³⁷

Peneliti juga mewawancarai Ibu Nurhamidah selaku pedagang plastik beliau mengatakan Setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang Ibu Nurhamidah merasakan pendapatannya lebih baik dari sebelumnya selain itu volume penjualannya meningkat hingga 20% dari sebelumnya serta ketersediaan barang tersuplay lancar.³⁸ Kemudian peneliti juga mewawancarai Ibu Fatmawati beliau mengatakan Dari pengakuannya volume penjualan tokonya mengalami peningkatan sebesar 70% dan beliau juga merasakan kenaikan pendapatan serta penambahan karyawan baru untuk menjaga tokonya setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang.³⁹

Peneliti juga mewawancarai Bapak Riswandi Harahap dan Ibu Riza Umami selaku pedagang pecah belah dan pedagang grosir Menurut pengakuan dari mereka volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 50% dari sebelumnya dan pendapatannya juga mengalami kenaikan setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang.⁴⁰ Selanjutnya dengan Bapak Ariansyah selaku pedagang sayuran dari pengakuan beliau, pendapatannya

³⁷ Ardillah, Pedagang Pakaian, *Wawancara* (Kotapinang, 20 Juni 2024. Pukul 11.00 WIB).

³⁸ Nurhamidah, Pedagang Plastik, *Wawancara* (Kotapinang, 21 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

³⁹ Fatmawati, Pedagang Pakaian Batik, *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni. Pukul 14.00 WIB).

⁴⁰ Riswandi Harahap, Pedagang Pecah Belah, *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

mengalami kenaikan dari usaha dagangannya setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang.⁴¹

Selanjutnya Ibu Handira selaku pedagang alat bangunan rumah beliau mengatakan, Setelah melakukan pembiayaan tersebut Ibu Handira merasakan kenaikan pada pendapatan usahanya.⁴² Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Ernita siregar dan Bapak Lahmuddin selaku pedagang pupuk dan pedagang sembako mereka mengatakan setelah berjalan beberapa bulan mereka mengakui pendapatan usahanya mengalami peningkatan setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang.⁴³ Selain itu, volume penjualan tokonya juga mengalami kenaikan sebesar 30%. Dan selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ibu Sahria selaku pedagang ponsel beliau mengatakan dagangannya setelah beberapa bulan usahanya mengalami pendapatan yang meningkat setelah melakukan pembiayaan di Bank Syariah KCP Kota Pinang.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pemberian pembiayaan dari BSI KCP Kota Pinang kepada pedagang di pasar Kota Pinang sangat terbantu dengan adanya pembiayaan tersebut dikarenakan dapat meningkatkan volume

⁴¹ Ariansyah, Pedagang Sayuran, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

⁴² Handira, Pedagang Alat Bangunan Rumah, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB)

⁴³ Ernita Siregar, Lahmuddin, Pedagang Pupuk, Sembako, *Wawancara* (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB)

⁴⁴ Sahria, Pedagang Ponsel, *Wawancara* (Kotapinnag, 25 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

penjualan dan peningkatan pendapatan hingga 20% sampai 70 %.

7. Akan melanjutkannya dengan pembiayaan baru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan, dari 15 pedagang Umkm, Bapak Riswandi, Bapak Lahmuddin, Bapak Ariansyah, Bapak Taufik Hidayat, Bapak Erwin Harahap, dan Ibu Juraidah mereka mengatakan tidak akan melanjutkan pembiayaan di BSI KCP Kota Pinang lagi dikarenakan ingin memutar stok dagangan yang ingin di jualkan kepada konsumen.⁴⁵

Sedangkan peneliti mewawancarai Ibu Ardillah, Ibu Sahria, Ibu Ernita, Ibu Handira, Ibu Murniati, Ibu Riza Umami, Ibu Nurhamidah, dan Ibu Maharani, mereka mengatakan mengurangi pembiayaan awal dikarenakan ingin memutar stok dagangannya yang ingin di jualkan.⁴⁶

8. Saran Bapak/Ibu kepada Bank syariah terkait dengan pemberian pembiayaan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan 15 pedagang Umkm yang berada di pasar Kota Pinang, diantaranya Ibu Handira, Ibu Riza Umami, dan Ibu Ernita mereka mengatakan bahwasanya Bank Syariah KCP Kota Pinang agar terus memberikan pembiayaan dan proses pencairan kepada masyarakat.⁴⁷ Sedangkan peneliti mewawancarai Bapak Lahmuddin, Ibu Juraidah, dan Ibu Ardillah mereka mengatakan agar pihak BSI KCP Kota

⁴⁵ Riswandi Harahap, dkk, Wawancara (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul. 14.00 WIB).

⁴⁶ Ardillah, dkk, *Wawancara* (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul. 15.00 WIB).

⁴⁷ Fatmawati, Nurhamidah, & Lahmuddin, Pedagang Pakaian Batik, Plastik, & Sembako *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

Pinang terus melakukan monitoring kepada pedagang guna memantau kemajuan suatu usaha tersebut.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Pada pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pengolahan dan analisis data sendiri peneliti melakukan wawancara pada pihak bank yaitu pada bagian, *Retail Sales Executive*. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari yang dicari dalam penelitian, seperti Produk-produk BSI KCP Kota Pinang, Struktur Organisasi, Syarat-syarat Pembiayaan KUR, sejarah BSI KCP Kota Pinang.

Pada pengolahan dan analisis data dilakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang didapat bahwa benar sesuai dengan yang diperoleh ketika melakukan wawancara. Pada dasarnya pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi telah dilakukan untuk mendapatkan hasil/data sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian.

Peran bank syariah salah satunya adalah sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini juga yang dikatakan oleh Ibu Elisma Yanti Siregar selaku Branch Office & Service Manager Bank BSI KCP Kota pinang, beliau mengatakan adanya Bank BSI KCP Kota Pinang diharapkan mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui

pembiayaan yang diberikan oleh Bank BSI KCP Kota Pinang.⁴⁸

Pelayanan yang diberikan oleh Bank BSI KCP Kota Pinang adalah dengan memberikan pembiayaan yang diproses secepat mungkin sehingga nasabah juga cepat mendapatkan uang dari hasil pencairan dana pembiayaan yang dilakukan. Selain itu keramahan dari para marketing juga selalu diperhatikan agar nasabah merasa nyaman untuk melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang. Sejauh ini peran Bank BSI KCP Kota Pinang dirasa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini terbukti dari beberapa nasabah pembiayaan Bank BSI KCP Kota Pinang yang mengalami peningkatan usahanya setelah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang. Selain itu nasabah yang sudah pernah melakukan pembiayaan di Bank BSI KCP Kota Pinang tidak menutup kemungkinan setelah selesai membayar angsuran pembiayaannya kembali melakukan pembiayaan lagi. Program yang dilakukan oleh Bank BSI KCP Kota Pinang dalam mengembangkan usaha nasabah agar tetap bertahan adalah dengan cara melakukan semacam pembinaan dan diskusi. Pembinaan ini dilakukan dengan cara mengunjungi para nasabah pembiayaan dan melihat kondisi dari usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah. Pembinaan ini dilakukan rutin 1 bulan sekali sampai 3 bulan sekali.⁴⁹

⁴⁸ Elisma Yanti Siregar, Branch Office & Service Manager BSI KCP Kota Pinang, *Wawancara* (Kotapinang, 05 Juli 2024, Pukul 15.00 WIB).

⁴⁹ Reza Apriadi, Retail Sales Executive BSI KCP Kota Pinang, *Wawancara* (Kotapinang, 23 Juli 2024, Pukul 16.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dengan Branch Operation & Servis Manager dan Retail Sales Executive dapat dianalisis bahwa peran Bank BSI KCP Kota Pinang dalam meningkatkan usaha mikro, kecil dan menengah dapat dikatakan berhasil terlihat dari peningkatan pendapatan usaha, volume penjualan, dan penambahan karyawan nasabah yang menggunakan pembiayaan dari Bank BSI KCP Kota Pinang.⁵⁰

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil wawancara yang peneliti lakukan maka dapat dibahas mengenai peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Pasar Kota Pinang. Peran merupakan fungsi, kedudukan serta kewajiban yang dilakukan oleh orang atau badan atau lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam sistem sosial dengan berbagai tindakan atau perilaku. Maka apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Sistem operasional dalam suatu perusahaan dikatakan berjalan dengan baik apabila setiap kelompok atau individu yang ada dalam perusahaan tersebut, menjalankan peranannya dengan baik.

Suatu usaha tidak terlepas dari peranan perbankan syariah ataupun lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan untuk

⁵⁰ Elisma Yanti Siregar, Reza Apriadi, BOSM & Retail Sales Executive, *Wawancara* (Kota Pinang, 05 Juli 2024, Pukul. 16.00 WIB).

usaha kecil maka bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang secara langsung telah meningkatkan pendapatan masyarakat. Peranan yang dikemukakan oleh James A.F Stoner dan R. Etward Freement adalah dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional. Bank syariah sebagai lembaga yang mempunyai peran terhadap berbagai usaha terutama usaha kecil yang pertama yaitu pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha bimbingan usaha melalui seminar-seminar, melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang dan mengurangi kemiskinan.⁵¹

Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kebiasaan berbisnis menjual produk kepada pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Alur tolak ukur perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti semakin baik perkembangan usahanya dan produknya banyak diminati oleh pelanggan. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.

⁵¹ Nani Hanifah, dkk, Peranan Kemampuan Kerja Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerjanya di SMP Angkasa Jakarta, *Jurnal UNINDRA*. Vol.15. No.2 2023. Hlm.197.

Tujuan dari meningkatkan pendapatan UMKM itu sendiri adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. karena itu pembiayaan dan peran dalam meningkatkan pendapatan UMKM yang dilakukan oleh Bank Syariah kepada nasabah, nasabah mengatakan bahwa peran yang dilakukan Bank Syariah sudah membantu meningkatkan usaha yang telah mereka lakukan. Seperti usaha-usaha yang awalnya hanya mempunyai beberapa barang dan sekarang barang tersebut semakin banyak dan meningkat.

Setelah mendapatkan pembiayaan, dan juga ada peran yang telah dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang. Karena apabila usaha telah berkembang pemasukan pun akan bertambah, oleh karena itu Bank Syariah yang ada di Pasar Kota Pinang sudah membantu nasabah dalam meningkatkan suatu usaha yang telah mereka tekuni.

Berdasarkan dengan adanya Bank BSI KCP Kota Pinang dapat meningkatkan pendapatan usaha, kenaikan volume penjualan, dan menambah karyawan baru khususnya pedagang UMKM di Pasar Kotapinang, namun seharusnya peran bank syariah di Pasar Kotapinang tersebut tidak hanya pembiayaan modal saja, tetapi juga diharapkan mampu mengubah pola pikir pedagang untuk beralih dari pembiayaan rentenir dan bank konvensional yang menggunakan sistem riba ke pembiayaan Bank Syariah yang berlandaskan syariah.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar menghasilkan yang sebaik mungkin. Namun dalam proses untuk menghasilkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Jumlah informan yang hanya 15 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapatan informan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda setiap informan.
3. Peneliti menggunakan analisis deskriptif, sehingga hasil penelitian masih kurang maksimal. Meskipun begitu peneliti akan terus berupaya semaksimal mungkin agar keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini tidak mengurangi hasil dan kesimpulan yang diinginkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada pedagang pasar Kota Pinang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: Peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada pedagang pasar Kota Pinang salah satunya dengan cara pemberian pembiayaan terhadap nasabah dalam meningkatkan pendapatan UMKM oleh bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang memberikan pembiayaan, jenis produk pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada pelaku UMKM adalah produk pembiayaan KUR yang memang ditujukan kepada pelaku UMKM dan dianggap mampu meningkatkan ekonomi .

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penutup dalam penelitian ini maka disarankan kepada Bank Syariah KCP Kotapinang agar terus memberikan pembiayaan dan mempermudah proses pencairan.
2. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, dapat digunakan sebagai bahan acuan serta dapat merumuskan

penyelesaian terhadap masalah dalam dunia perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, (2016), *Sosialogi: Skematika, Teori, dan Terapan* Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Alansori, A, & Listyaaningsih, E, (2020) “*Kontribusi Umkm terhadap kesejahteraan masyarakat*” Yoyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Amanda, R, (2022), *Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm*, Skripsi, Sulawesi Selatan, IAIN Palopo.
- Amruddin., & Asikin, Z., (2017), *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.
- Apriadi, R. *Retail Sales Executive* BSI KCP Kota Pinnag, Wawancara (Kotapinang, 23 Juli 2024. Pukul 13.00 WIB).
- Ardillah, Pedagang Pakaian, Wawancara (Kotapinang, 20 Juni 2024. Pukul 11.00 WIB).
- Ariansyah, Pedagang Sayuran, Wawancara (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).
- Arifin, M, (2016), *Mebuka Cakwarawala Ekonomi*, Jakarta: Setia Purna Inves.
- Arikunto, S., (2016), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT.Remaja Cipta.
- B.N. Marbun, (2018), *Kamus Manajemen* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bahri, S, Kadis Perdagangan dan Pengelolaan Pasar, (Kotapinang, 02 November 2023. Pukul 15.00 WIB).
- Bungin, B, (2015), *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaffal Al-Quran).
- Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2015), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ernita, Pedagang Pupuk, Wawancara (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul 13.00 WIB).
- Erwin Harahap, Pedagang Angkringan, wawancara, (Kotapinang 07 November 2023. Pukul 15.00 WIB).
- Farisi, S, A., dkk, *Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil, Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 9, No.1.
- Fatmawati, Pedagang Pakaian Batik, Wawancara (Kotapinang, 22 Juni. Pukul 14.00 WIB).
- Handira, Pedagang Alat Bangunan Rumah, Wawancara (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).
- Hardana, A., Ja’far & Damisa, A., (2022), “Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01, No.02.
- Hardana, A., (2018). “Analisis Faktor;factor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Tazkir: *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Dan Keislaman.*, Vol. 4, No1.

- Hasibuan, AN, & Hardana, A., (2024). “Faktor Penentu Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol. 05. No.01.
- Husein, R. (2022), Determinan Pendapatan Industri olahan Salak di Kabupaten Tapanuli Selatan, (Doctoral dissertation, IAIAN Padangsidimpuan). Vol.2. No 4.
- Hery & Lekok, W, (2015), *Akutansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A, (2022), Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 3, No.6, Nopember.
- Hidayat, Taufik, Pedagang Pakaian, wawancara, (Kotapinang, 08 November 2023. Pukul 13.00 WIB).
- <http://www.bankbsi.co.id>, tanggal 8 Juli 2024. Pukul 11.00 WIB.
- Irfan, F. M, (2019), “*Analisis Peran Bank Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah* (Studi BRI Syariah kcp Sribhawono Lmpung Timur)” Skripsi, Lampung, UIN Raden Lampung.
- Isnaini, S, & Pratiwi, R, H., (2023), Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Pada Pedagang Pasar Sibolga Nauli, *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, Vol.4 No.2.
- Isni, N, A, “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman” <http://www.co.id.org>.
- Jasmadi, dkk, (2023), Peranan Tata Usaha Dalam Proses Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Pada SD Negeri 3 Tangse Kabupaten Pidie, *Jurnal Administrasi dan Sosial Sains*, Vol 2, No 1, Maret.
- Juraidah, Pedagang Apotik, Wawancara (Kotapinang, 19 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).
- Karim, A, *Bank Islam: Analisi fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.65.
- Kasmir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komara D. B, dkk, (2020), “Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil bertahan di tengah Pandemi Covid 19 dan Ancaman krisis Ekonomi Global” *jurnal Manajemen Bisnis*, vol.17 no.3, 2020 (<http://journal.undiknas.ac.id>).
- Lahmuddin, Pedagang Sembako, Wawancara (Kotapinang, 25 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).
- lham, dkk, (2020), *Dasar-Dasar Kewirausahaan* Sidoarjo: PT. Berkas Mukmin Tinggi, 2020).
- Maharani, Pedagang Sembako, wawancara (Kotapinang, 07 November 2023, Pukul 10.00 WIB).
- Maryati, Sry “Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat”, *Jurnal Of Economic Education*, Volume.02 No.01.

- Maysah, Pedagang UMKM, *wawancara*, (Kotapinang, 06 November 2023. Pukul 16.00 WIB).
- Moleong Lexy J. (2015), *Metedologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosda Karya.
- Mudrajad, K, (2017), *Ekonomi Industri Keuangan*, Yogyakarta: Andi.
- Muhammad, (2017), *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia.
- Mulya, dkk, (2023), Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Pada Pedagang Pasar Sibolga Nauli”, *Jurnal Akmami, (Akuntansi, Mnajemen, Ekonomi)*, Vol.4 No.2.
- Mulyadi, (2016), *Sitem Akuntansi*, Edisi Ke-3, Jakarta: Salemba Empat.
- Murniati, Pedagang Buah-buahan, *wawancara* (Kotapinang, 08 November 2023, Pukul 10.00 WIB).
- Muzdalifah, I, dkk, (2018), “Peran fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Iklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah), *Universitas Muhammadiyah Surabaya*, Vol.3, No.1.
- Nasution, J, Hardana, A., dkk, (2022). Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan Di Lingkungan Masjid Agung Syahrur Nur Sipirok. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.7. No.8.
- Nur Isni, A, “Pengaruh Modal ,Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman” (<http://www.co.id.org>).
- Nur, W, (2015), “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu, “ *IAIN Palu*, Vol.3, No 2.
- Nurhamidah, Pedagang Plastik, *Wawancara* (Kotapinang, 21 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).
- Oktasari, H, (2019), “Peranan Bank BNI Syariah KC Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Para Pedaganag di Pasar Panorama Kota Bengkulu” Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu.
- Porniati, D, (2017), “Peranan Perbankan syariah dalam Pemberdayaan usaha Mikro, Kcil, dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah kantor cabang Bengkulu)” Skripsi , Bengkulu IAI Bengkulu.
- Prawiyogi, G. P, dkk, (2021), Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, *dalam Jurnal Basicedu*, Vol 5, No.1.
- PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Pinang
- Puspitasari, W, A., (2016), Peran dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM di Indonesia, *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Riswandi, Pedagang Pecah Belah, *Wawancara* (Kotapinang, 22 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).
- Rosidi, A, dkk, (2021), “Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga,” *IAIN Salatiga*, No. 02, Vol.7.
- Siregar, R. (2015). “ Peranan Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat ditinjau dari hokum ekonomi islam. *At; Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islami*, Vol. 1, No 1.

Sahria, Pedagang Ponsel, *Wawancara* (Kotapinnag, 25 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

Sakirno, S., (2015), *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* Jakarta: Raja grafindo Persada.

Soejono, S., (2013), *Sosialogi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Wali Pers.

Subagyo, Joko, P, (2017), *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* Jakarta: PT.Rineka cipta.

Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &, D* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V, W., (2020), Sujarweni, *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Sukardi, (2015), *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumarti, (2020), Riba Dalam Pandangan Ibnu Katsir, *Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 2, No.2.

Susanto, D, dkk. (2023), -Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *dalam Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Vol 1, No.4.

Sutami, W, D., (2020), “Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional” *jurnal BioKultur*, Vol.1 no.2.

Syafrizal, Situmorang, H., & Lufti, M., (2014), *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, Medan: USU Press.

Tulus T,H. Tambunan, (2015), *UMKM di Indonesia* Bogor: Ghalia Indonesia.

Umami, R. Pedagang Grosir Sembako, *Wawancara* (Kotapinang, 24 Juni 2024. Pukul 10.00 WIB).

Wardiah, M, L. (2017), Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* Bandung: CV Pustaka Setia.

Zulkarnaen, Kadis Perdagangan dan Pengelolaan Pasar, *wawancara* (Kotapinang, 01 November 2023. Pukul 09.00 WIB).

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara penelitian tentang peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada pedagang pasar kota pinang.

A. Wawancara dengan pelaku UMKM di Pasar Kota Pinang

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan di bank syariah?
2. Apakah proses pencairan yang Bapak/Ibu jalani di Bank Syariah sesuai dengan aturan?
3. Berapa besaran nominal pembiayaan modal awal yang Bapak/Ibu peroleh dari Bank Syariah?
4. Bagaimana kondisi usaha Bapak/Ibu sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan di Bank Syariah?
5. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu dengan adanya pembiayaan dari Bank Syariah?
6. Apakah Bapak/Ibu mengalami peningkatan pendapatan sejak melakukan pembiayaan di bank syariah?
7. Setelah pembiayaan ini lunas, apakah Bapak/Ibu akan melanjutkan pembiayaan yang baru?
8. Bagaimana saran Bapak/Ibu kepada Bank Syariah terkait dengan pemberian pembiayaan kepada masyarakat?

B. Wawancara dengan pihak Bank Syariah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang?
2. Bagaimana struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang?
3. Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang dalam membantu meningkatkan pendapatan UMKM di Pasar Kota Pinang?
4. .Pelayanan apa yang diberikan Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang terhadap nasabah yang membutuhkan bantuan modal usaha?
5. Apa program Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang dalam meningkatkan pendapatan UMKM agar tetap bertahan?
6. Apa saja jenis pembiayaan yang sering dilakukan pelaku UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang?
7. Apa saja syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan bagi pelaku UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Kota Pinang?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Rizky Amanda Siregar
Nim : 20 401 00152
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Langgapayung, 12 Februari 2002
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Lingkungan Janji Manahan Langgapayung, Kec.
Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Telepon/No.Hp : 082267151822
Email : rizkyamandasiregar1@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia

B. Data Orangtua

Nama Ayah : Masrul Siregar
Tempat, tanggal lahir : Hajoran, 12 Februari 1966
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurhayati
Tempat, tanggal lahir : Langgapayung, 16 September 1969
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 112246 Langgapayung
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Sei Kanan
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Sei Kanan
Tahun 2020-2024 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah,
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam.

DOKUMENTASI

Gambar 1



Wawancara dengan Bapak Reza Apriadi selaku Retail Sales Executive BSI KCP
Kota Pinang

Gambar 2



Gambar 3



Wawancara dengan Ibu Maharani Selaku Pedagang Pakaian

Gambar 4



Wawancara dengan Bapak Erwin Harhap Selaku Pedagang Angkringan

Gambar 5



Wawancara dengan Ibu Murniati Selaku Pedagang Buah-buahan

Gambar 6



Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat Selaku pedagang Pakaian

Gambar 7



Wawancara dengan Ibu Juraidah Selaku Pedagang Apotik

Gambar 8



Wawancara dengan Ibu Ardillah Selaku Pedagang Pakaian

Gambar 9



Wawancara dengan Ibu Nurhamidah Selaku Pedagang Plastik

Gambar 10



Wawancara dengan Ibu Fatmawati Selaku Pedagang Pakaian Batik

Gambar 11



Wawancara dengan Bapak Riswandi Harahap Selaku Pedagang Pecah Belah

Gambar 12



Wawancara dengan Ibu Riza Umami Selaku Pedagang Grosir Sembako

Gambar 13



Wawancara dengan Bapak Ariansyah Selaku Pedagang Ayam, dan Sayuran

Gambar 14



Wawancara dengan Ibu Handira Selaku Penjual Alat Bangunan Rumah

Gambar 15



Wawancara dengan Ibu Ernita Siregar Selaku Penjual Pupuk dan Racun Tanaman

Gambar 16



Wawancara dengan Bapak Lahmuddin Selaku Pedagang Sembako

Gambar 17



Wawancara dengan Ibu Sahria Selaku Pedagang Aksesoris Handphone / Ponsel



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5251 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023 17 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd : Pembimbing I
2. Ali Hardana, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Rizky Amanda Siregar
NIM : 2040100152
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peranan Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM pada Pedagang Pasar Kota Pinang.

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 818 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

05 Juni 2024

Yth; PT. Bank Syariah Indonesia Kota Pinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Rizky Amanda Siregar
NIM : 2040100152
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**PERANAN BANK SYARIAH IN DONESIA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA PEDAGANG PASAR KOTA PINANG**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk membenkan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

12 September 2024

No.04/57-3/0223

Kepada,
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Tempat

Perihal : **PEMBERITAHUAN IZIN RISET**

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Teriring salam dan doa semoga bapak/ibu dan seluruh staf dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Sehubungan dengan surat dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 818/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024, perihal Izin Penelitian, maka bersama ini diberikan IZIN PENELITIAN kepada mahasiswa atas nama :

Nama	: Rizky Amanda Siregar
NIM	: 2040100152
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: "Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Kota Pinang"

Adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai dari surat ini disetujui sampai dengan bulan Juli. Setelah selesai meja hijau (Sidang Skripsi) mohon agar menyerahkan 1 jilid skripsi yang sudah selesai / telah benar ke BSI KCP Kotapinang. Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk
KCP KOTA PINANG


PT. BANK SYARIAH

Elisma Yanti Siregar
BOSM